



Pembuatan RPP Satu Lembar Berbasis Karakter Bagi Guru SD Mitra UNM di Kabupaten Bone

Sudarto¹, Rukayah², Rosmalah³

¹Jurusan PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

²Jurusan PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

³Jurusan PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

Abstrak. Mitra Program Kemitraan (PKM) ini adalah Guru SD Mitra UNM Kabupaten Bone. Masalahnya adalah guru tidak mampu membuat RPP satu lembar berbasis karakter. Untuk mengatasi permasalahan ini maka dilakukan pelatihan cara membuat RPP satu lembar berbasis karakter bagi guru-guru SD mitra UNM. Metode yang digunakan adalah (1) observasi, (2) ceramah, (3) demonstrasi, (4) tanya-jawab, dan (5) pelatihan. Langkah-langkah kegiatan meliputi tiga tahap, yaitu; (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, dan (3) evaluasi program. Tahap perencanaan meliputi : (1) penyusunan panduan bagaimana membuat RPP satu lembar berbasis karakter dan (2) penyusunan instrumen evaluasi kegiatan. Tahap pelaksanaan meliputi: (1) melakukan diskusi dengan guru untuk mengetahui pengetahuan awal mereka tentang RPP dan karakter, (2) memberikan penjelasan kepada guru cara membuat RPP satu lembar berbasis karakter dan (3) melatih guru membuat RPP satu lembar berbasis karakter. Pada tahap evaluasi dilakukan evaluasi mengenai kemampuan guru dalam membuat RPP satu lembar berbasis karakter. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa semua peserta telah dapat membuat RPP Satu Lembar Berbasis Karakter dengan kategori baik sekali.

Kata Kunci: RPP satu lembar, karakter. guru SD Mitra UNM.

Abstract. The Partners of the Partnership Program (PPP) are teachers of UNM partner primary school, Bone Regency. The problem is that the teacher is unable to make a character-based lesson plans. To overcome this problem, training was conducted on how to make one sheet of character-based Lesson Plans for UNM partner primary school teachers. The methods used are (1) observation, (2) lectures, (3) demonstrations, (4) question-and-answer, and (5) training. The activity steps include three stages, namely; (1) planning, (2) implementation, and (3) evaluation. The planning stage includes: (1) preparing a guide on how to make a character-based one-sheet Lesson Plan and (2) preparing an activity evaluation instrument. The implementation stage includes: (1) holding discussions with the teacher to find out their initial knowledge of lesson plans and characters, (2) giving explanations to the teachers how to make character-based one-sheet lesson plans and (3) training teachers to make one-sheet character-based lesson plans. At the evaluation stage, an evaluation of the teacher's ability to make a character-based lesson plan is carried out. The results of the dedication showed that all participants have been able to make a Character Based One Sheet Lesson Plans in very good category..

Keywords: one sheet lesson plans, character. UNM partner Elementary School teachers.

I. PENDAHULUAN

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang telah dilaksanakan bermitra dengan SD Inpres 4/82 Biru yang beralamat Jl. Jend. Sudirman Kelurahan Biru, Kota Watampone, Kabupaten Bone.



Gambar 1. SD Mitra PKM



Gambar 2. Spanduk Kegiatan PKM

Kondisi SD mitra sebagai berikut:

- RPP yang digunakan oleh para guru adalah RPP format lama (terdiri dari beberapa lembar)
- RPP yang digunakan oleh para guru tidak berbasis karakter
- Para guru belum mampu membuat RPP Satu Lembar Berbasis Karakter.

Kondisi mitra di atas sejalan dengan hasil kajian dari Erica Perwira Dewanto dan Didiek (2015) yang mengatakan bahwa guru masih mengalami kendala dalam membuat RPP

karena belum adanya pemahaman yang utuh mengenai RPP tersebut. Di samping itu, karena RPP 1 lembar merupakan gebrakan baru dari menteri pendidikan yang tentunya masih asing bagi para guru.

Seiring dengan perubahan dan perkembangan zaman, dunia pendidikan di Indonesia juga terus mengalami perubahan dan perkembangan. Perubahan dan perkembangan ini tentunya bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Salah satu perubahan penting yang terjadi sekarang ini adalah perubahan kurikulum yang juga diikuti oleh berubahnya perangkat pembelajaran, khususnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

RPP merupakan perangkat yang dibuat oleh guru sekaligus menjadi pegangan dalam melaksanakan pembelajaran maksimal di kelas untuk setiap kompetensi dasar. RPP memuat hal-hal yang langsung berkaitan dengan aktivitas pembelajaran dalam upaya pencapaian dan penguasaan suatu kompetensi dasar. Penyusunan RPP sangat penting dilaksanakan oleh guru karena RPP menjadi rambu-rambu pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara sistematis dan pencapaian tujuan pembelajaran akan mudah diwujudkan (Rahayu W, 2015).

Sekarang ini, KEMENDIKBUD merubah format perangkat RPP dari format yang terdiri dari beberapa lembar menjadi format yang hanya terdiri dari satu lembar. Perubahan ini tentunya akan mempengaruhi pikiran dan mental para guru dalam mempersiapkan RPP.

Di satu sisi pemerintah telah mencanangkan diterapkannya Kurikulum 2013 di seluruh jenjang pendidikan mulai tahun 2018 (Compas.com, 2018). Dalam kurikulum tersebut pemerintah mengharapkan pendidikan karakter semakin dikuatkan. Karena itu, RPP yang dibuat oleh guru seyogyanya memperhatikan konten karakter dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan.

II. METODE YANG DIGUNAKAN

- Agar mitra memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai RPP 1 LBK maka metode yang digunakan adalah ceramah, demonstrasi, diskusi, dan tanya jawab.
- Agar mitra memiliki kemampuan membuat RPP 1 LBK maka metode yang digunakan adalah ceramah, demonstrasi, diskusi, dan tanya jawab dan pelatihan.
- Agar dapat mengetahui perkembangan pengetahuan/kemampuan dan respon peserta/mitra dalam membuat RPP 1 LBK maka metode yang digunakan adalah observasi dan angket.

III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

Kegiatan yang dilakukan dalam PKM ini dijelaskan sebagai berikut.

- Menyusun Bahan Materi bagaimana membuat RPP Satu Lembar Berbasis Karakter.

Pada tahapan ini pengabdian menyusun materi atau tata cara membuat RPP Satu Lembar Berbasis Karakter. Materi dalam bentuk power point dan word.

- Menyusun instrumen evaluasi kegiatan.

Pada tahapan ini pengabdian menyusun instrumen evaluasi untuk mengetahui hasil kegiatan baik hasil berkaitan kemampuan mitra maupun respon mitra berkaitan RPP 1 LBK yang dilatihkan kepada mereka.

- Melakukan diskusi dengan guru untuk mengetahui pengetahuan awal mereka tentang RPP dan Karakter

Pada tahap ini pengabdian bersama guru mitra melakukan diskusi untuk mengetahui pengetahuan awal guru mengenai RPP satu lembar dan mengenai karakter.

- Memberikan penjelasan kepada guru cara membuat RPP Satu Lembar Berbasis Karakter

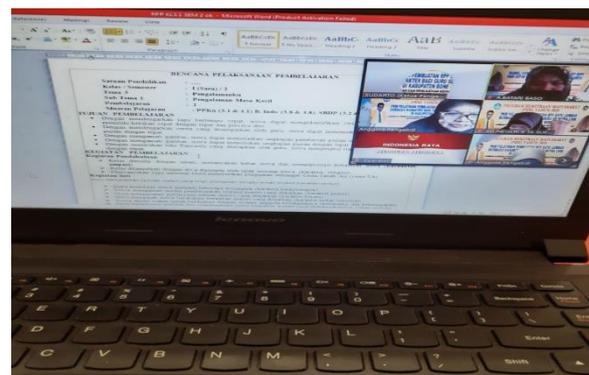
Pada tahap ini pengabdian memberi penjelasan kepada mitra bagaimana cara membuat RPP satu lembar dan mengenai karakter dengan benar.



Gambar 3. Saat menjelaskan cara membuat RPP 1LBK

- Melatih guru membuat RPP Satu Lembar Berbasis Karakter sambil dibimbing.

Pada tahap ini guru mitra dilatih langsung membuat RPP 1 LBK. Mereka disuruh membuat RPP dimaksud.



Gambar 4. Saat melatih mitra membuat RPP 1LBK

- Mengevaluasi kemampuan guru dalam hal membuat RPP Satu Lembar Berbasis Karakter

Pada tahap ini kemampuan guru mitra dalam membuat RPP 1 LBK dievaluasi untuk mengetahui sejauh mana kemampuan guru mitra dalam membuat RPP yang dilatihkan.



Gambar 3. Saat menjelaskan cara membuat RPP 1LBK

Hasil pengabdian menunjukkan bahwa dalam pelatihan yang dilaksanakan menunjukkan adanya tingkat kemampuan guru (peserta pelatihan) dalam membuat RPP Satu Lembar Berbasis Karakter (RPP 1 LBK) yang berada pada kategori baik sekali. Kemampuan ini meliputi kemampuan dalam membuat : Kepala RPP, Tujuan Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran dan Penilaian. Pada bagian Kepala RPP, Tujuan Pembelajaran, dan Kegiatan Pembelajaran semua peserta dapat melakukannya tanpa ada rasa sulit. Namun, peserta masih mengalami kesulitan dalam hal membuat penilaian (sebanyak 20% peserta). Kesulitan peserta dalam membuat atau merancang penilaian terutama dialami pada aspek penilaian karakter/sikap dan psikomotor (*performance*).

IV. KESIMPULAN

Hasil pelaksanaan kemitraan masyarakat dapat ditarik kesimpulan:

- a. Kegiatan pelatihan dilakukan berjalan lancar dan diterima sangat antusias oleh para peserta.
- b. Kemampuan peserta dalam membuat RPP Satu Lembar berbasis karakter berada pada kategori baik sekali.
- c. RPP satu lembar berbasis karakter yang dihasilkan terdiri dari kepala RPP, tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan penilaian

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi yang telah memberikan hibah. Selanjutnya ucapan terima kasih disampaikan pula kepada Rektor UNM atas arahan dan pembinaanya selama proses kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung. Demikian pula ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat UNM dan Pihak Sekolah (SD) Mitra UNM di Kabupaten Bone Provinsi Sulawesi Selatan, yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan PKM hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Adminpintarharati.2020. Studi Tentang Kemampuan Guru Melakukan Penilaian Pembelajaran Paud di Gugus Mangga di Palangka Raya. *Jurnal Pendidikan dan Psikologi*. DOI: 10.36873/jph.v15i2.1170
- Compas.Com. 2018. Tahun Ajaran Baru, Sekolah Wajib Terapkan Kurikulum 2013.
- Erica Perwira Dewanto dan Didiek. 2015. Kendala-Kendala Implementasi Kurikulum 2013 di SMKN 3 Buduran Dan Solusinya. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*.
- Rahayum W. 2015. Model Pembelajaran Komeks: Bermuatan Nilai-Nilai Karakter Aspek Membaca Intensif di SD. Yogyakarta.Deepublish.